

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ruqyah adalah merupakan aktifitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang berkaitan dengan upaya pengobatan penyakit tertentu. Seseorang yang melakukan aktifitas ruqyah mendasarkan pada suatu peristiwa yang pernah dilakukan oleh Rasulluloh Saw ketika seorang sahabat yang terkena sengatan kalajengking, lalu Rasulluloh Saw meruqyahnya. Dari peristiwa tadi kemudian diikuti oleh para sahabat sampai berlanjut dan hingga sampai sekarang masih banyak yang menggunakannya.

Sebagai bentuk atau upaya mengobati penyakit yang menimpa seseorang, maka *ruqyah* ini dijadikan metode pengobatan. Metode pengobatan alternatif seperti *ruqyah* ini banyak dilakukan dimasyarakat muslim di Indonesia khususnya Kebumen, karena ditinjau dari segi ekonomi lebih terjangkau dan mudah ditemui dimasyarakat. Masyarakatpun menunjukkan minat tinggi terhadap praktek pengobatan penyakit akibat guna-guna, sihir, santet, dan gangguan jin pada umumnya dengan menggunakan teknik *ruqyah syari'ah*. Bahkan televisi swasta seperti *Trans 7* pada acara ruqyah, turut mensosialisasikan dengan menayangkan, terlepas dari motif-motif komersial praktik dengan teknik *ruqyah syari'ah*.

Seperti sudah ditegaskan dimuka, *ruqyah syari'ah* adalah metode pengobatan atau terapi dengan membacakan ayat-ayat al qur'an dan doa'-do'a yang berasal dari Nabi kepada pasien yang menjalani proses terapi tuntunan

syari'ah. Meskipun akhir-akhir ini perkembangan terapi *ruqyah syari'ah* memperlihatkan kecenderungan yang positif, namun sebegitu jauh perkembangan sebenarnya belum mampu menggeser, apalagi menurutkan, fenomena praktik perdukunan dan paranormal yang telah menjamur ditengah-tengah masyarakat muslim dinegri ini.

Pengobatan secara umum merupakan sesuatu yang dapat diterima, bahkan didorong dalam islam. Hal ini dibuktikan oleh perbuatan dan perkataan Nabi Muhammad Saw. Adapun apabila terdapat beberapa keraguan maka ini dikarenakan kesalah pahaman. Sebab Nabi Muhamad Saw hanya menyampaikan hukum Rab-Nya, baik melalui perkataan dan perbuatan.¹

Untuk sembuh dari penyakit yang diderita, manusia acap kali berusaha dengan berbagai cara. Usaha yang dilakukan meliputi pengobatan dilayanan kesehatan hingga pengobatan alternatif. Tak heran jika kini sistem pengobatan alternatif masih banyak menjadi pilihan bagi masyarakat. Selain lebih murah, pengobtan alternatif dinilai lebih aman tanpa efek samping. Sebab dalam pengobatan alternatif tidak menggunakan obat kimia. Salah satu pengobatan dengan metode ruqyah yang dilakukan oleh Ustadz Iwan Abu Naja di Komunitas *Ruqyah Kebumen*.

Di era modern ini, sudah banyak ditemui beragam praktik pengobatan yang menggunakan cara-cara islami dengan memfungsikan al-Qur'an sebagai obat penyakit. Salah satu tempat pengobatan *ruqyah syari'ah* adalah di Komunitas *Ruqyah Kebumen* dengan sekretariat di Desa Kalisana Kecamatan

¹ Yusuf Al-Hajj Ahmad, "*Panduan Pengobatan Islami*", Penerbit AQWAM, Anggota Serikat Penerbit Islam, Solo, 2016, hlm28.

Karangsambung, Kabupaten Kebumen, yang diketuai oleh Ustadz Iwan Abu Naja dan Tim *Ruqyah* Laskar Hijau Kebumen.

Komunitas *Ruqyah* Kebumen adalah suatu wadah berkumpulnya orang - orang yang suka melakukan ruqyah khususnya di lingkup Kabupaten Kebumen yang ketua oleh Ustadz Iwan Abu Naja sejak tanggal 1 November 2014 yang awalnya bernama Tim *Ruqyah* Kebumen. Tujuan didirikannya sebagai wadah bagi mereka yang belajar ruqyah dan wadah bagi pasien *ruqyah* agar lebih memahami tentang *ruqyah syar'iyah*. Pelaksana ruqyah masal biasanya dilakukan di masjid-masjid di sekitaran wilayah kebumen setiap bulan sekali.

Di dalam Komunitas *Ruqyah* Kebumen memiliki tim peruqyah yang bernama Tim Laskar Hijau Kebumen yang diketuai Ustadz Iwan Abu Naja dan sembilan anggota meliputi, Ustadz Nafiudin dari Buluspesantren, Ustadz Sugiono dari Mirit, Ustadz Gunawan dari Selang, Ustadz Munawir dari Puring, Ustadz M. Munji dari Alian, Ustadz Ponirin dari Krakal, Ustadz Sutrisno dari buayan, Ustadz Budidoyo dari Klirong, Ustadz Gustam dari Buluspesantren. Dalam proses pengobatan ruqyah biasanya para Ustadz memberi ramuan dari daun bidara yang dipercaya mampu menangkal gangguan jin, dan memberi manfaat kepada kesehatan si pasien.

Berangkat dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap praktik pengobatan yang dilakukan oleh Ustadz Iwan Abu Naja dengan pembahasan yang berkonsentrasi pada ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai metode pengobatan *ruqyah syar'iyah* yang dilakukan di

Komunitas *Ruqyah* Kebumen yang sekretariat di Desa Kalisana, Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak melebar dan keluar dari tema pembahasan pokok judul diatas, perlu kiranya peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “*Ruqyah* Sebagai Metode Pengobatan Alternatif di Komunitas *Ruqyah* Kebumen”.

C. Perumusan Masalah

Dengan mencermati latar belakang tersebut diatas, kiranya dapat diambil beberapa rumusan masalah berkaitan dengan *ruqyah* sebagai metode pengobatan alternatif diantara lain :

1. Bagaimana praktik pengobatan *ruqyah* yang dilakukan di Komunitas *Ruqyah* Kebumen?
2. Bagaimana reaksi pasien setelah diruqyah di Komunitas *Ruqyah* Kebumen?
3. Apa saja ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk meruqyah di Komunitas *Ruqyah* Kebumen?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui praktek pengobatan *ruqyah* yang dilakukan di Komunitas *Ruqyah* Kebumen.

2. Untuk mengetahui raksi pasien setelah diruqyah di Komunitas *Ruqyah* Kebumen.
3. Untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk meruqyah di Komunitas *Ruqyah* Kebumen?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengetahui secara nyata proses pengobatan dengan metode *ruqyah* yang dilakukan di Komunitas *Ruqyah* Kebumen.
 - b. Untuk memahami peranan *ruqyah* dalam mengobati suatu penyakit yang ditimbulkan oleh gangguan jin, sihir, ain.
 - c. Untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang ruqyah.
 - d. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dikebumen, bahwasanya ada pengobatan ruqyah yang syar'iyah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat meningkatkan kualitas penelitian terhadap *ruqyah* sebagai metode pengobatan alternatif di Komunitas *Ruqyah* Laskar Hijau Kebumen.
 - b. Mengembangkan pengetahuan dibidang *ruqyah* yang menjadi *tibbun nabawi* atau pengobatan cara nabi, yang masih dilakukan sampai sekarang oleh umat islam.

- c. Memberikan kontribusi besar kepada dunia islam, bahwasanya islam memiliki pengobatan yang benar-benar dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw.
- d. Sebagai bentuk implementasi ayat-ayat al-qur'an yang digunakan untuk pengobatan gangguan jin, sihir, ain dan penyakit non medis.
- e. Untuk menambah wawasan pengetahuan pada Studi Living Al-Qur'an di Komunitas Ruqyah Kebumen yang dipimpin oleh Ustadz Iwan Abu Naja.